



Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menyusun Curriculum Vitae, Wawancara Kerja dan Personal Branding Bagi Siswa SMK

Endang Susilo Wardhani¹; Endah Asmarawati²; Budi Aprianda³

¹⁻³ Universitas Pamulang, Email: dosen02189@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK PGRI 39 Jakarta dalam menyusun Curriculum Vitae (CV), menghadapi wawancara kerja, serta membangun personal branding yang positif dan profesional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa pelatihan interaktif, simulasi wawancara kerja, praktik penyusunan CV, serta diskusi kelompok terkait personal branding. Peserta pelatihan terdiri dari siswa kelas akhir yang akan segera lulus dan memasuki dunia kerja. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan serta kuesioner kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa, yang ditunjukkan dari hasil post-test yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi personal branding, karena dianggap relevan dengan perkembangan dunia kerja modern. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan berkelanjutan yang mampu mendukung siswa SMK dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan potensi diri secara profesional sejak dini.

Kata Kunci: Curriculum Vitae; Wawancara Kerja; Personal Branding

Abstract. This Community Service (PKM) aims to improve the understanding and skills of SMK PGRI 39 Jakarta students in compiling Curriculum Vitae (CV), facing job interviews, and building a positive and professional personal branding. The activity implementation method is carried out through a participatory approach in the form of interactive training, job interview simulations, CV preparation practices, and group discussions related to personal branding. Training participants consisted of final year students who will soon graduate and enter the workforce. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure increased knowledge and questionnaires of participant satisfaction with the training materials and methods. The results of the activity showed an increase in student understanding and skills, as indicated by the post-test results which were significantly higher than the pre-test. In addition, participants showed high enthusiasm for the personal branding material, as it was considered relevant to developments in the modern world of work. This activity is expected to serve as a model for ongoing training that can support vocational high school students in facing increasingly competitive job markets and foster awareness of the importance of professionally managing their potential from an early age.

Keywords: Curriculum Vitae; Job Interview; Personal Branding

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan memiliki keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga mencakup aspek manajerial dan kepribadian yang kuat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa SMK adalah kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja, baik dalam aspek administratif seperti penyusunan Curriculum Vitae (CV), wawancara kerja, maupun dalam membangun citra diri atau personal branding yang menarik di mata calon pemberi kerja.

Dalam era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan memiliki keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga mencakup aspek manajerial dan kepribadian yang kuat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa SMK adalah kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja, baik dalam aspek administratif seperti penyusunan Curriculum Vitae (CV), wawancara kerja, maupun dalam membangun citra diri atau personal branding yang menarik di mata calon pemberi kerja.

SMK PGRI 39 Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi yang terletak di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur dan memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja yang siap pakai dan memiliki daya saing tinggi. Namun, banyak siswa yang masih kurang mendapatkan pembekalan mengenai strategi efektif dalam mencari pekerjaan, khususnya dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) yang profesional, menghadapi wawancara kerja dengan percaya diri, serta membangun personal branding yang dapat meningkatkan daya tarik mereka di pasar tenaga kerja. Keterampilan ini sangat penting karena menjadi faktor penentu dalam proses seleksi kerja oleh perusahaan atau institusi tempat mereka melamar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para siswa, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) yang baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan oleh dunia industri. Beberapa kesalahan umum yang sering ditemukan dalam Curriculum Vitae (CV) siswa SMK antara lain adalah penggunaan format yang kurang profesional, informasi yang kurang relevan, serta kurangnya pencantuman keterampilan yang spesifik dan dapat mendukung pekerjaan yang diinginkan. Selain itu, banyak siswa yang merasa gugup dan tidak siap dalam menghadapi wawancara kerja, terutama dalam menjawab pertanyaan yang bersifat teknis maupun psikologis.

Selain aspek administratif, personal branding juga menjadi elemen yang sering diabaikan oleh siswa. Personal branding merupakan cara seseorang memperkenalkan dan membangun citra dirinya agar dikenal oleh orang lain, terutama oleh calon pemberi kerja atau rekan kerja di masa depan. Dalam dunia digital yang semakin berkembang, keberadaan di media sosial dan cara seseorang mempresentasikan dirinya di dunia maya juga menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memahami cara membangun personal branding yang baik, baik secara online maupun offline.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan manajemen sumber daya manusia dalam menyusun Curriculum Vitae (CV), wawancara kerja, dan personal branding bagi siswa SMK PGRI 39 Jakarta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam proses pencarian kerja. Pelatihan ini akan mencakup sesi teori dan praktik, termasuk cara menyusun Curriculum Vitae (CV) yang menarik dan sesuai standar industri, teknik menghadapi wawancara kerja secara profesional, serta strategi membangun personal branding yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja.

Sesi pelatihan ini akan dimulai dengan pemaparan mengenai pentingnya Curriculum Vitae (CV) dalam proses seleksi kerja. Para siswa akan diberikan contoh Curriculum Vitae (CV) yang sesuai dengan standar industri serta mendapatkan arahan tentang cara menuliskan pengalaman kerja, pendidikan, serta keterampilan yang relevan dengan posisi yang dilamar.

Selain itu, mereka akan dilatih dalam penggunaan format yang menarik namun tetap profesional, sehingga dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan perhatian dari perekrut.

Setelah sesi pembuatan Curriculum Vitae (CV), pelatihan akan dilanjutkan dengan simulasi wawancara kerja. Dalam sesi ini, siswa akan belajar tentang berbagai jenis wawancara kerja, termasuk wawancara berbasis kompetensi dan wawancara teknis yang sering digunakan oleh perusahaan. Mereka akan diberikan latihan dalam menjawab pertanyaan umum yang sering diajukan dalam wawancara serta strategi untuk mengatasi rasa gugup dan meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, mereka juga akan diberikan wawasan mengenai etika wawancara, termasuk cara berpakaian yang sesuai dan bahasa tubuh yang dapat memberikan kesan positif kepada pewawancara.

Sesi terakhir dalam pelatihan ini adalah strategi membangun personal branding. Dalam era digital, personal branding menjadi semakin penting karena banyak perusahaan yang mencari kandidat melalui media sosial dan platform profesional seperti LinkedIn. Para siswa akan diberikan pemahaman tentang bagaimana membangun citra diri yang positif melalui media sosial, cara menampilkan portofolio mereka secara menarik, serta bagaimana memanfaatkan jaringan profesional untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih baik.

Melalui program ini, diharapkan siswa SMK PGRI 39 Jakarta dapat lebih percaya diri dalam melamar pekerjaan, memiliki Curriculum Vitae (CV) yang berkualitas, mampu menghadapi wawancara dengan baik, serta memahami pentingnya personal branding dalam dunia kerja. Dengan demikian, mereka akan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima bekerja di perusahaan yang diinginkan atau bahkan membuka peluang karir yang lebih luas di berbagai sektor industri.

Program ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi akademisi dalam mengimplementasikan ilmu manajemen sumber daya manusia secara langsung kepada masyarakat, khususnya kepada siswa yang akan segera memasuki dunia kerja. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesiapan dan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan di dunia profesional, sehingga dapat meningkatkan angka keberhasilan lulusan SMK dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka.

Lebih lanjut, program ini juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam memberikan pelatihan kesiapan kerja bagi siswanya. Dengan adanya kerja sama antara sekolah, dunia industri, dan akademisi, diharapkan siswa dapat lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Sekolah juga dapat mengintegrasikan materi pelatihan ini ke dalam kurikulum atau program ekstrakurikuler sehingga siswa mendapatkan pembekalan yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi dunia industri yang membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai. SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi diharapkan dapat terus mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan kualitas lulusan, sehingga dapat mencetak generasi muda yang memiliki keterampilan, kepercayaan diri, serta daya saing yang tinggi di dunia kerja. Selain itu, program seperti ini juga dapat membantu menurunkan angka pengangguran di kalangan lulusan SMK serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di Indonesia.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kunjungan ke SMK PGRI 39 Jakarta yang beralamatkan di Jalan I Gusti. Ngurah Rai, Kel. Penggilingan, Kec. Cakung, Jakarta Timur dengan menemui Bapak Kepala SMK PGRI 39 Jakarta yaitu Bapak Budiono, S.Pd. Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap awal dimulai dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah, khususnya Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling, untuk menentukan jadwal pelatihan, jumlah peserta, dan alokasi ruang serta fasilitas yang dibutuhkan. Penjadwalan ini disesuaikan dengan kalender akademik agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran utama.

Selanjutnya, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan teknis, seperti ketersediaan perangkat laptop/komputer, akses internet, dan akun email aktif siswa yang diperlukan untuk membuat CV digital maupun akun LinkedIn. Tim juga membantu mempersiapkan aplikasi pendukung seperti Canva, Microsoft Word, dan browser untuk membuka platform karier online.

Materi pelatihan disusun dengan format modul praktis yang mencakup panduan membuat CV, tips dan strategi menghadapi wawancara kerja, serta dasar-dasar personal branding. Materi juga dilengkapi dengan contoh CV menarik, skrip wawancara, serta studi kasus branding diri siswa SMK. Sebelum pelatihan berlangsung, dilakukan uji coba materi dan alat bantu untuk memastikan sesi pelatihan berjalan lancar dan bebas hambatan teknis.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari sesi presentasi materi, demonstrasi penggunaan alat bantu digital, serta praktik langsung oleh peserta. Sesi pertama dimulai dengan pengantar pentingnya kesiapan kerja, yang membahas perubahan kebutuhan dunia kerja serta peran strategi personal dalam menarik perhatian pemberi kerja.

Kemudian, siswa diperkenalkan pada cara membuat Curriculum Vitae (CV) digital menggunakan Microsoft Word dan Canva. Mereka mempelajari format, gaya bahasa profesional, dan tata letak yang menarik. Setelah itu, mereka diminta membuat CV pribadi masing-masing berdasarkan data diri, pengalaman magang, ekstrakurikuler, dan keterampilan yang dimiliki.

Sesi selanjutnya berfokus pada simulasi wawancara kerja, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan secara bergiliran menjadi interviewer dan interviewee. Dalam simulasi ini, siswa mempraktikkan cara menjawab pertanyaan, mengatur kontak mata, dan menyampaikan kelebihan serta tujuan karier mereka. Tim pelaksana memberikan umpan balik langsung untuk setiap penampilan.

Setelah itu, siswa diperkenalkan pada konsep personal branding, termasuk pentingnya membangun citra profesional melalui media sosial seperti LinkedIn. Mereka diajarkan cara membuat akun, mengisi profil profesional, menambahkan jaringan, dan menampilkan diri sebagai calon tenaga kerja yang siap berkontribusi.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, dan kesiapan siswa setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi terdiri dari dua bentuk: 1) Tugas akhir, yaitu siswa diminta mengumpulkan satu dokumen portofolio lengkap yang berisi CV digital, akun LinkedIn aktif, dan ringkasan profil pribadi yang mencerminkan branding mereka. 2)

Simulasi wawancara individual, di mana tim pelaksana menilai keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, serta kemampuan menyampaikan informasi penting dengan tepat.

Aspek yang dievaluasi mencakup ketepatan isi CV, kesesuaian desain, kualitas komunikasi saat wawancara, serta orisinalitas dalam membangun personal branding. Selain itu, dilakukan pula survei kepuasan peserta, yang mencakup tingkat keterlibatan, manfaat yang dirasakan, serta kesulitan yang dihadapi selama pelatihan.

Diskusi reflektif juga dilaksanakan untuk menggali pengalaman pribadi siswa selama pelatihan, kendala yang mereka hadapi, serta ide-ide pengembangan ke depan. Evaluasi ini penting sebagai dasar perbaikan pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menyusun Curriculum Vitae, Wawancara Kerja, dan Personal Branding bagi Siswa SMK PGRI 39 Jakarta” menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini melibatkan 88 siswa kelas XI dan XII dari SMK PGRI 39 Jakarta yang sebelumnya mengalami kendala dalam hal penyusunan CV yang efektif, kurang percaya diri saat menghadapi wawancara kerja, dan minimnya pemahaman tentang pentingnya personal branding dalam membangun citra profesional.

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa belum memahami tata cara penulisan CV yang sesuai standar industri, sehingga sulit bagi mereka untuk menampilkan keunggulan dan kompetensi secara optimal kepada calon pemberi kerja. Selain itu, ketidakpastian dan kecemasan saat menghadapi wawancara kerja membuat siswa kesulitan mengkomunikasikan potensi dan pengalaman mereka dengan baik. Aspek personal branding pun belum banyak dipahami, sehingga siswa belum memanfaatkan media sosial secara strategis untuk membangun reputasi profesional.

Pelatihan dilaksanakan dengan metode interaktif dan praktikum langsung, dimulai dari sesi materi tentang komponen penting dalam CV yang efektif, teknik wawancara kerja, serta strategi membangun personal branding. Para peserta kemudian diberi tugas praktik berupa pembuatan CV yang sesuai dengan format profesional, simulasi wawancara kerja secara berkelompok, serta pembuatan profil personal branding di platform media sosial seperti LinkedIn. Instruktur aktif memberikan feedback dan bimbingan teknis untuk memperbaiki kualitas CV dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan. Post-test dan penilaian praktik memperlihatkan bahwa siswa mampu menyusun CV yang lebih terstruktur dan menarik perhatian, menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih percaya diri dan sistematis, serta mulai membangun citra profesional melalui personal branding digital. Diskusi kelompok dan simulasi wawancara mendorong siswa untuk berkolaborasi dan saling memberikan masukan yang konstruktif, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Guru pendamping pelatihan mengapresiasi pendekatan yang digunakan karena mampu menyederhanakan materi yang sebelumnya terasa abstrak dan menakutkan menjadi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh siswa. Kendala seperti variasi kemampuan awal siswa dan keterbatasan fasilitas dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan penggunaan media pembelajaran yang adaptif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa SMK PGRI 39 Jakarta untuk lebih siap memasuki dunia kerja dan bersaing dalam pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif. Dengan bekal kemampuan menyusun CV, wawancara kerja, dan personal branding yang baik, diharapkan siswa tidak hanya mampu mendapatkan pekerjaan, tetapi juga dapat membangun karier yang berkelanjutan. Ke depan, pelatihan serupa dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam program pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan soft skills siswa.



Gambar 1. Tim PKM Bersama guru-guru SMK PGRI 39 Jakarta



Gambar 2. Penyampaian materi PKM oleh dosen Universitas Pamulang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menyusun Curriculum Vitae, Wawancara Kerja dan Personal Branding bagi Siswa SMK PGRI 39 Jakarta”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Pelatihan yang dilakukan secara interaktif dan aplikatif berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap cara menyusun curriculum vitae yang baik, teknik menghadapi wawancara kerja, serta pentingnya membangun personal branding secara profesional.

Melalui pendekatan praktik langsung, simulasi wawancara, diskusi kelompok, dan pendampingan aktif, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen kerja. Penyusunan CV yang efektif dan latihan wawancara membantu siswa memahami cara mempresentasikan diri secara optimal di hadapan perekrut. Sementara itu, materi personal branding membuka wawasan siswa untuk membentuk citra diri positif, baik secara lisan maupun melalui platform digital.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis penguatan soft skills dan manajemen diri merupakan strategi yang relevan dan dibutuhkan dalam menjembatani

kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Dengan demikian, program ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lulusan SMK yang siap kerja, kompetitif, dan memiliki daya saing di era profesional modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Modul Pengembangan Karier untuk Siswa SMK*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Handoko, T. H. (2020). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Haroen, Dewi. (2014). *Personal Branding: Kunci Kesuksesan Berkiprah Di Dunia Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, A. & Widodo, S. (2021). *Strategi Sukses Memasuki Dunia Kerja: Teknik Wawancara dan Penyusunan CV Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, R. & Santoso, D. (2022). *Personal Branding di Era Digital: Membangun Identitas Diri untuk Karier Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan, M. (2020). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Dunia Kerja*. Malang: UMM Press.
- R.A, Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Suharyadi, D. (2023). *Kesiapan Kerja dan Kompetensi Lulusan SMK dalam Menghadapi Persaingan Global*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Strategis untuk Pengembangan SDM*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yanuarti M, dkk. *Pelatihan Pembuatan Media Ajar Menggunakan Canva Pada Guru SMK PGRI 39 Jakarta*. 4(2), 91-97. Doi: <https://doi.org/10.32493/kmm.v4i2.40807>